



## JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume VIII Nomor II September 2025

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

### PENGARUH *FOOT MASSAGE THERAPY* TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA *POST SECTIO* *CAESAREA* DI RUANG MARGAPATI RSD MANGUSADA

#### *The Effect Of Foot Massage Therapy On Pain Scale Reduction In Post- Sectio Caesarea Mothers At Margapati Ward, RSD Mangusada*

Ni Ketut Sri Astuti<sup>1</sup> Pande Putu Indah Purnamayanthi<sup>2</sup> I Gusti Agung Manik Karuniadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Stikes Bina Usada Bali, Jl. Raya Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361, Indonesia.

Penulis korespondensi: Ni Ketut Sri Astuti

Email: [ketutsriastuti015@gmail.com](mailto:ketutsriastuti015@gmail.com)

Submission : 13 Juli 2025

Revision : 08 September 2025

Accepted : 16 September 2025

#### ABSTRAK

Persalinan yaitu kondisi fisiologis normal dari persalinan ibu yang diawali melalui kontraksi uterus sehingga menghasilkan pengeluaran hasil konsepsi dari dalam rahim secara pervaginam atau operasi *sectio caesarea*. Secara fisik beberapa jam setelah tindakan operasi *Sectio Caesaria*, ibu merasakan nyeri pada luka bekas operasi di bagian abdomen. Upaya dalam mengurangi rasa nyeri yang dilakukan menggunakan tindakan nonfarmakologi yang dapat diberikan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan *foot massage therapy*. *Foot massage therapy* dapat memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh *Foot Massage Therapy* Terhadap Penurunan Skala nyeri Pada *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Margapati RSD Mangusada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pre Test – post Test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dimana Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 40 orang. Hasil analisis menggunakan *Uji Wilcoxon*. Nilai rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi yaitu 3,30 menjadi 2,40 setelah melakukan intervensi dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan setelah diberikan *foot massage therapy*. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat Pengaruh *foot massage therapy* terhadap penurunan skala nyeri pada *post sectio caesarea* di Ruang Margapati RSD Mangusada. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan ibu dapat menerapkan *Foot Massage Therapy* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Margapati RSD Mangusada.

**Kata Kunci:** *Foot Massage*, Skala Nyeri, *Post Sectio Caesaresa*



***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi,***

**ABSTRACT**

Childbirth is a normal physiological condition that begins with uterine contractions, resulting in the expulsion of the fetus either vaginally or through a cesarean section (sectio caesarea). Physically, within a few hours after a cesarean section, mothers often experience pain at the incision site in the abdominal area. One non-pharmacological method used to alleviate pain is foot massage therapy, which works by providing a stimulus through massage that reaches the brain faster, thus reducing pain perception. This study aimed to determine the effect of foot massage therapy on reducing pain levels in post-cesarean section mothers at the Margapati Ward, RSD Mangusada. This study uses a quantitative research method with a Pre-experimental research type. The design used in this study is One Group pre-test - post-test. Sampling was carried out using the Total Sampling technique where the sample in this study was the entire population sampled, namely 40 people. The results of the analysis used the Wilcoxon Test. The average value of post-cesarean section pain intensity before the intervention was 3.30 to 2.40 after the intervention with a p-value obtained of  $0.000 < 0.05$ , it can be seen that there is a significant difference in the average pain intensity of post-cesarean section before and after being given foot massage therapy. It can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means there is an effect of foot massage therapy on reducing the pain scale in post-cesarean section in the Margapati Room, Mangusada Hospital. Based on the results of this study, it is hoped that mothers can apply Foot Massage Therapy to Reduce the Pain Scale in Post-cesarean Section in the Margapati Room, Mangusada Hospital.

**Keywords:** Foot Massage, Pain Scale, Post-Sectio Caesarea

**Introduction (Pendahuluan)**

Persalinan yaitu kondisi fisiologis normal dari persalinan ibu yang diawali melalui kontraksi uterus sehingga menghasilkan pengeluaran hasil konsepsi dari dalam rahim secara pervaginam atau operasi *sectio caesarea* [1]. *Sectio Caesarea* merupakan suatu tindakan pembedahan dengan cara membuka dinding abdomen dan dinding rahim untuk melahirkan janin dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram dan usia janin  $> 28$  minggu yang dilakukan dengan cara melakukan suatu irisan pembedahan yang akan menembus dinding abdomen pasien (*laparotomy*) dan uterus (*histerektomi*) dengan tujuan untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih [2]. Tindakan operasi *Sectio Caesarea* dilakukan untuk mencegah kematian janin dan ibu karena adanya suatu komplikasi yang akan terjadi kemudian bila persalinan dilakukan secara pervaginam [3].

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019, operasi *sectio caesarea* di negara berkembang meningkat 5-15% untuk setiap 1.000 kelahiran di dunia. Di Asia, Eropa dan Amerika Latin angka prevalensi *Sectio Caesarea* sebanyak 25% dan di China meningkat hingga 46 % [4]. Di Indonesia prevalensi *Sectio Caesarea* sebanyak 17,6 %. Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu pada tahun 2015 sebesar 72,1 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 70,5 per 100.000 kelahiran hidup, namun di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 83,4 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2018 mengalami penurunan lagi menjadi 78,7 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2019 turun menjadi 68,6 per 100.000 kelahiran hidup, merupakan angka yang paling rendah dalam tiga tahun terakhir.



***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi***

Secara fisik beberapa jam setelah tindakan operasi *Sectio Caesarea*, ibu akan merasakan nyeri pada luka bekas operasi di bagian abdomen. Hal ini sejalan dengan mulai hilangnya efek anestesi pada tubuh ibu. Nyeri merupakan rasa sakit akibat kerusakan jaringan aktual maupun potensial. Hal ini terjadi akibat tindakan operasi *sectio caesarea* yang membuat lepasnya senyawa mediator nyeri seperti asetilkolin, bradikinin, dan lain-lain yang meningkatkan sensitivitas neuroreseptor terhadap nyeri [5]. Menurut [6], ibu pasca operasi *Sectio Caesarea* mengalami nyeri yang berdampak bagi ibu dan bayinya. Dampak nyeri yang dirasakan ibu yaitu *Activity Daily Living* (ADL), nyeri saat bergerak sehingga mobilisasi ibu menjadi terbatas. Dampak nyeri pada bayi menyebabkan kurangnya perawatan pada bayi dan pemberian ASI yang seharusnya dilakukan oleh ibunya. Akibatnya pemberian ASI ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal menjadi makanan utama dan terbaik yang memiliki manfaat melimpah bagi bayi.

Upaya dalam mengurangi rasa nyeri yang dilakukan menggunakan terapi farmakologi dan *non farmakologi* Pada ibu *post sectio caesarea* nyeri dapat diatasi dengan tindakan farmakologi yaitu dengan obat-obatan analgetik narkotik baik secara intravena maupun intramuscular [7]. Obat analgetik dapat menyebabkan efek samping dari yang ringan sampai berat seperti mual, pusing, konstipasi, gangguan ginjal, gangguan fungsi jantung, hati dan sebagainya [8]. Penanganan *non farmakologi* dengan memberikan stimulus diarea kulit. Terapi ini terdiri dari pemberian kompres hangat, kompres dingin, rendam air garam, rendam air jahe dan *foot massage therapy* [9]. *Foot massage* ialah sentuhan pada kaki yang dapat merangsang *oksitosin* untuk *neurotransmitter* di otak atau merangsang produksi hormon yang menyebabkan perasaan aman dan menurunkan stress serta kecemasan. *Foot massage therapy* dapat memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak dibandingkan dengan rasa sakit yang dirasakan sehingga menghasilkan serotonin dan dopamine [10].

Hasil penelitian dari [11] dalam jurnal penelitian berjudul “Pengaruh *Foot massage Therapy* terhadap Skala Nyeri Ibu *Post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram” didapatkan hasil uji statistik menunjukkan  $p = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *foot massage therapy* terhadap nyeri pasien *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram. Sedangkan hasil penelitian dari [12] dalam jurnal penelitian berjudul “Efektivitas *Foot massage* Terhadap Nyeri *Post sectio caesarea* Di Rumah Sakit Islam Klaten” didapatkan hasil bahwa nyeri pasien *post sectio caesarea* sebelum diberikan *foot massage* adalah dengan rerata skor 4,6 dan setelah diberikan intervensi *foot massage* adalah dengan skor 3,7, ada pengaruh *foot massage* terhadap nyeri pasien *post operasi caesarea* di RSI Klaten dengan  $p\text{ value} = 0,029$ .

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Margapati RSD Mangusada pada tanggal 29 Oktober – 29 November tahun 2024 didapatkan dari buku laporan jumlah seluruh *post sectio caesarea* sebanyak 42 orang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan 10 orang *post sectio caesarea*, didapatkan 8 orang ibu *post sectio caesarea* mengalami nyeri 6 jam post *Sectio Caesarea*. Dua orang mengatakan nyeri tapi masih bisa diatasi dengan mengalihkan perhatian kepada bayinya. Rasa nyeri yang dirasakan dapat mengganggu aktivitas mereka sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan mobilisasi dini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Foot Massage*



***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri***

*Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi*  
*Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea di Ruang Margapati RSD Mangusada?”.*

**Methods (Metode Penelitian)**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pre Test – post Test*. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Margapati RSD. Waktu penelitian pada bulan April – Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *post sectio caesarea* yaitu 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dimana Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 40 orang. Alat ukur nyeri yang digunakan kuesioner VDS. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

**Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)**

**HASIL**

**Tabel 1**  
**Karakteristik Berdasarkan umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di Ruang Margapati RSD Mangusada**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 Tahun	3	7,5
20-35 Tahun	32	80,0
> 35 Tahun	5	12,5
Pendidikan		
SD	0	0,0
SMP	3	7,5
SMA/SMK	34	85,0
Perguruan Tinggi	3	7,5
Pekerjaan		
IRT	32	80,0
Karyawan Swasta	5	12,5
PNS	3	7,5
Paritas		
Primipara	35	87,5
Multipara	5	12,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden *post sectio caesrea* di Ruang Margapati RSD Mangusada menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk kedalam usia reproduksi sehat (20-35 tahun) sebanyak 32 (80,0%) responden dengan tingkat pendidikan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan menengah (SMA) sebanyak 34 (85,0%) responden dengan status pekerjaan sebagian besar responden menjadi ibu rumah tangga sebanyak 32 (80,0%) responden dan sebagian besar responden dalam primipara sebanyak 35 (87,3%) responden.

**Tabel 2**



***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi***

**Tingkat Nyeri *Post Sectio Caesarea* sebelum diberikan *Foot Massage Therapy* di Ruang Margapati RSD Mangusada**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	28	70,0
Nyeri Berat	12	30,0
Nyeri Sangat Berat	0	0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat nyeri ibu *post* operasi *Sectio Caesarea* sebelum diberikan *foot massage therapy* sebagian besar responden mengalami nyeri *post sectio caesarea* dengan intensitas nyeri sedang sebanyak 28 (70,0 %) responden.

**Tabel 3**  
**Tingkat Nyeri *Post Sectio Caesarea* setelah diberikan *Foot Massage Therapy* di Ruang Margapati RSD Mangusada**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	26	65,0
Nyeri Sedang	12	30,0
Nyeri Berat	2	5,0
Nyeri Sangat Berat	0	0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat nyeri ibu *post* operasi *Sectio Caesarea* setelah diberikan *foot massage therapy* sebagian besar responden mengalami nyeri *post sectio caesarea* dengan intensitas nyeri ringan sebanyak 26 (65,0%) responden.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Pengaruh *Foot Massage Therapy* Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada *Post Sectio Caesarea* di Ruang Margapati RSD Mangusada**

Intensitas Nyeri	Mean	Median	<i>P-Value</i>
<i>Pretest</i>	3,30	3,00	0,000
<i>Posttest</i>	2,40	2,00	

Berdasarkan tabel 4 dari hasil uji statistik, nilai rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi yaitu 3,30 menjadi 2,40 setelah melakukan intervensi dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan



***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri***

*Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi*

setelah diberikan *foot massage therapy*. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat Pengaruh *foot massage therapy* terhadap penurunan skala nyeri pada *post sectio caesarea* di Ruang Margapati RSD Mangusada.

## **PEMBAHASAN**

Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebelum diberikan intervensi yaitu 3,30 menjadi 2,40 setelah melakukan intervensi dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan setelah diberikan *foot massage therapy*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik [13] yang menyatakan bahwa hasil penelitian tingkat nyeri sedang (skala 6) sebelum dilakukan *foot massage* dan hampir setengah memiliki tingkat nyeri ringan (skala 3) sesudah dilakukan *foot massage* dan didapatkan nilai *p value* = 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan *foot massage therapy* terhadap penurunan skala nyeri pada *post sectio caesarea*. *Foot massage* merupakan penekanan pada area spesifik kaki yang membuat energi mengalir melalui bagian tubuh tersebut sehingga pada titik kaki yang tepat yang di massage dapat mengatasi gejala yang terjadi pada organ tersebut. *Foot massage* dapat melancarkan sirkulasi darah di dalam seluruh tubuh, membantu mengurangi rasa sakit dan kelelahan dan merangsang produksi hormon endorfin yang berfungsi untuk merelaksasikan tubuh. Nilai rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi yaitu 3,30 menjadi 2,40 setelah melakukan intervensi dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan setelah diberikan *foot massage therapy*. Dengan demikian *massage therapy* dapat digunakan untuk meningkatkan relaksasi otot untuk mengurangi rasa sakit dan mempercepat pemulihan pasien setelah operasi [14]. Penelitian yang dilakukan oleh [15] menunjukkan bahwa pemberian *foot massage therapy* memberi pengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri.

Respon individu terhadap nyeri yang dirasakan berbeda-beda sehingga perlu dilakukan eksplorasi untuk menentukan nilai nyeri tersebut. Perbedaan skala nyeri yang dipersepsikan oleh seseorang disebabkan oleh kemampuan sikap individu dalam merespon dan mempersepsikan nyeri yang dialami. Kemampuan mempersepsikan nyeri dipengaruhi oleh beberapa faktor dan berbeda diantara individu, antara lain faktor fisiologis yang terdiri dari faktor usia 20-35 tahun, kelelahan, faktor genetik, fungsi neurologis dan faktor sosial yang terdiri dari faktor perhatian, pengalaman sebelumnya, dukungan keluarga dan faktor psikologis yang terdiri dari faktor kecemasan, dan pola koping, serta faktor budaya [16]. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [17], Pasien yang menjalani persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* biasanya merasakan berbagai ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan salah satunya nyeri yang berasal dari insisi abdominal. Nyeri merupakan suatu mekanisme bagi tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak, dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rangsangan nyeri. Reaksi nyeri yang dirasakan pasien, seringkali menyebabkan pasien kesakitan.

## **Conclusion (Simpulan)**





***Pengaruh Foot Massage Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Post Sectio Caesarea Di Ruang Margapati RSD Mangusada – Ni Ketut Sri Astuti, Pande Putu Indah Purnamayanthi, I Gusti Agung Manik Karuniadi***

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah bagi institusi pendidikan dan juga sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan foot massage sebagai mengurangi terapi non farmakologi dalam mengurangi nyeri post operasi Sectio Caesarea.

**References (Daftar Pustaka)**

- [1] F. D. Anggraini *et al.*, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL*. 2024.
- [2] T. S. D. C. Yosefa Animba, “Penerapan Terapi Relaksasi Benson Untuk Mengurangi Nyeri Pada Klien Post Sectio Caesarea Dengan Indikasi Letak Lintang Di Ruang Anggrek RSUD Dr.T.C Hillers Maumere Yosefa,” vol. 2, no. 1, 2024.
- [3] T. D. S. S. Adesy Asta, Siti Aisyah, “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesaria,” *J. Aisyiyah Palembang*, vol. 8, pp. 1–13, 2023.
- [4] Apriani and A. Putri, “Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di rsud dr. h abdul moeloek provinsi lampung,” *J. Kesehat.*, vol. 7, pp. 90–96, 2019.
- [5] A. E. Pebrianti, *Pengaruh Pemberian Foot Massage Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Ibu Post Sectio Caesarea*. 2021.
- [6] A. Praghlapati, “Effect Of Progressive Muscle Relaxation Technique On Pain In Post Sectio caesarea,” *J. Kesehat. dr. Soebandi*, vol. 8, no. 2, pp. 112–122, 2020, doi: 10.36858/jkds.v8i2.216.
- [7] S. Andarmoyo, “Buku Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri.”
- [8] L. N. Azizah *et al.*, *Buku Ajar Farmakologi Keperawatan*.
- [9] D. N. Sari and A. Rumhaeni, “Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum,” *J. Kesehat. Komunitas*, 2020, doi: 10.25311/keskom.vol6.iss2.528.
- [10] Gianina Sindi M and Syahruramdhani Syahruramdhani, “Penerapan Teknik Relaksasi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Firdaus PKU Gamping,” *J. Sains dan Kesehat.*, vol. 7, no. 1, pp. 93–102, 2023, doi: 10.57214/jusika.v7i1.283.
- [11] Masadah, Cembun, and R. Sulaeman, “Pengaruh Foot Massage Therapy terhadap Skala Nyeri Ibu Post Op Sectio Cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram,” *J. Keperawatan Terpadu*, vol. 2 (1), 2020.
- [12] D. Permata Sari, S. Supardi, and S. Sat Titi Hamranani, “Efektivitas Foot Massage Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Islam Klaten,” *Mot. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–17, 2019, doi: 10.61902/motorik.v14i1.19.
- [13] Anastasia Puri Damayanti and Anjar Nurrohmah, “Penerapan Terapi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar,” *Sehat Rakyat J. Kesehat. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 433–441, 2023, doi: 10.54259/sehatrakyat.v2i3.1951.
- [14] I. F. Ayu, “Pengaruh Foot Massage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Dahlia RS TK II Baladhika Husada,” pp. 15–17, 2023, [Online]. Available: <http://repository.uds.ac.id/1285/1/22101026> Ingka Fristi Ayu.pdf
- [15] H. Henniwati, D. Dewita, and I. Idawati, “Pengaruh Foot Hand Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di Blud Rsud Kota Langsa,” *Fem. J. Ilm. Kebidanan*, vol. 1, no. 2, p. 30, 2022, doi: 10.30867/fjk.v1i2.781.
- [16] N. A. Savitri *et al.*, “Penerapan Foot Massage Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Sc),” *J. Nurs. Heal.*, vol. 8 Nomor 3, pp. 240–246, 2023.
- [17] P. J. Siregar, “Laporan kasus stase asuhan kebidanan continuity of care (coc),” 2021.